

REAKTIVASI STASIUN GUNUNG PUTRI

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan Oleh :

CHANDRA RIZKY AKBAR

NOTAR: 21.03.020

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN

BEKASI

2024

ABSTRAK

Stasiun Gunung Putri merupakan stasiun kereta api yang terletak di Desa Gunung Putri. Stasiun ini dibangun pada tahun 1913 – 1917 sebagai bagian dari jalur Citayam – Nambo. Namun, pada tahun 2006 stasiun ini di non aktifkan imbas dari KRD Nambo yang dihentikan karena usia yang sudah tua dan tidak layak operasi. Melihat kondisi saat ini terhadap mobilitas dan kebutuhan masyarakat terdapat potensi permintaan penumpang yang akan berangkat dan berakhir di Stasiun Gunung Putri. Untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan transportasi publik yang dapat mengangkut penumpang dalam jumlah banyak salah satunya yaitu dengan mengaktifkan kembali stasiun-stasiun yang dilewati kereta api perkotaan salahsatunya Stasiun Gunung Putri sehingga mampu mengangkut banyak penumpang sehingga dapat mengurangi kemacetan dan meningkatkan efisiensi sistem transportasi secara keseluruhan.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dalam pemenuhan sampel ini adalah masyarakat sekitar sekitar Stasiun Gunung Putri. Teknik dalam pemenuhan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam tahapan analisis menggunakan analisis potensi penumpang, analisis kapasitas lintas, dan analisis fasilitas yang dipersiapkan dalam reaktivasi Stasiun Gunung Putri.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai usulan terhadap perlunya dilakukan reaktivasi Stasiun Gunung Putri melihat hasil dari survei potensi penumpang yang besar apabila stasiun tersebut diaktifkan. Bertambahnya kapasitas lintas setelah Stasiun Gunung Putri diaktifkan sehingga berpengaruh terhadap potensi peningkatan frekuensi pada lintas tersebut. Dengan diaktifkannya kembali Stasiun Gunung Putri harus memenuhi fasilitas stasiun sesuai dengan standar pelayanan minimum di stasiun.

Kata kunci: Stasiun Gunung Putri, pengaktifan kembali, permintaan penumpang, transportasi kereta api.

ABSTRACT

Gunung Putri Station is a train station located in Gunung Putri Village. The station was built in 1913-1917 as part of the Citayam - Nambo line. However, in 2006 this station was deactivated as a result of the KRD Nambo which was discontinued due to its old age and unfit for operation. Looking at the current conditions of mobility and community needs, there is a potential demand for passengers who will depart and end at Gunung Putri Station. To be able to meet the needs of the community for public transportation needs that can accommodate large numbers of passengers, one of them is by reactivating stations that are passed by urban trains, one of which is Gunung Putri Station so that they can carry many passengers so as to reduce congestion and increase the efficiency of the transportation system as a whole.

The method used is quantitative method. In the fulfillment of this sample is the community around Gunung Putri Station. Techniques in fulfilling data using observation, interviews, and documentation. In the analysis stage using passenger potential analysis, cross capacity analysis, and analysis of facilities prepared in the reactivation of Gunung Putri Station.

The results of this study are as a proposal for the need to reactivate Gunung Putri Station seeing the results of a large potential demand survey if the station is activated. The increase in cross capacity after Gunung Putri Station is activated so that it affects the potential increase in frequency on the cross. With the reactivation of Gunung Putri Station, it must fulfill station facilities in accordance with the minimum service standards at the station.

Keywords: Gunung Putri Station, reactivation, potential demand, railway transportation.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini dengan judul "**REAKTIVASI STASIUN GUNUNG PUTRI**". Kertas Kerja Wajib ini disusun untuk memperoleh gelar Ahli Madya Transportasi (A.Md.Tra) pada program studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian.

Penyusunan Kertas Kerja Wajib ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua Orang Tua Ayah dan Mama yang penulis sayangi dan banggakan serta Adik penulis yang tersayang dan seluruh keluarga besar penulis. Semuanya telah menjadi motivasi dan sumber semangat penulis, karena telah memberikan dukungan, doa, serta seluruh keperluan yang diperlukan penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD;
2. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T., M.T., sebagai Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD beserta para jajarannya;
3. Bapak Uriansah Pratama, S.ST., M.M. sebagai Ketua Prodi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian beserta seluruh Dosen yang telah membimbing dan memberi arahnya selama pendidikan;
4. Bapak Dr. Ir. Hermanto Dwiatmoko, M.STr. dan Bapak Utut Widyanto, S.Si.T., M.Sc. sebagai dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktunya, membimbing, dan memberi arahan untuk penulisan kertas kerja wajib
5. Bapak Ferdian Suryo Adhi Pramono, S.T., sebagai Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Jakarta beserta jajarannya;
6. Para pegawai di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Jakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama PKL dan Magang.
7. Rekan-rekan Taruna/i Tim Praktek Kerja Lapangan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta 2024;
8. Rekan-rekan Taruna/i Prodi Manajemen Transportasi Perkeretaapian khususnya kelas MTP 3.4 angkatan XLIII
9. Untuk semua kakak, rekan, dan adik SPOOR XVIII;

10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penulisan Kertas Kerja Wajib ini.

Penulis menyadari bahwa Kertas Kerja Wajib ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga apa yang telah penulis tulis dapat memberikan inspirasi dan pengetahuan bagi semua yang membacanya.

Bekasi, 13 Juli 2024

Penulis

CHANDRA RIZKY AKBAR

21.03.020